

## BAB V

### PENUTUP

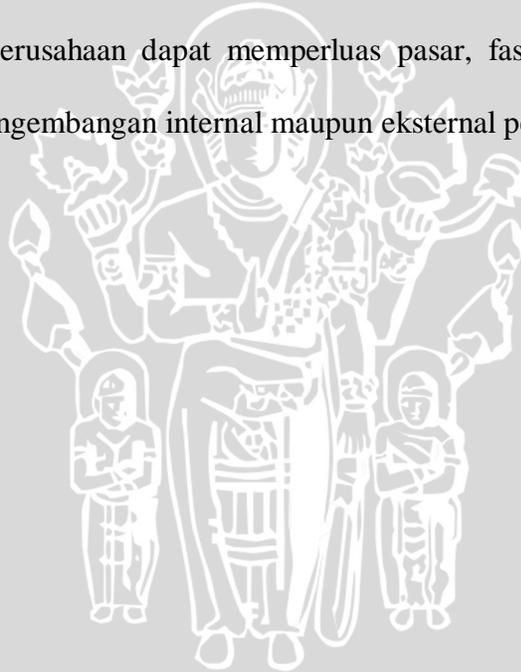
#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan, pengumpulan dan analisis data yang diperoleh dari CV. Argo Tunggal yang kemudian dilanjutkan dengan pembahasan permasalahan sesuai dengan kajian teori yang ada, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Dari hasil identifikasi peluang dan ancaman perusahaan melalui matrik EFE, didapatkan nilai total sebesar 2,85. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah dapat merespon peluang-peluang yang ada dengan baik serta mampu mengatasi ancaman-ancaman yang timbul dari luar.
2. Dari hasil identifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui matrik IFE, didapatkan nilai total sebesar 2,60. Hal ini menunjukkan bahwa secara internal, kekuatan dan kelemahan perusahaan berada sedikit di atas rata-rata industri di mana perusahaan tidak terlalu lemah tapi juga tidak terlalu kuat. Sehingga perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kekuatannya serta menutupi kelemahannya.
3. Berdasarkan hasil keseluruhan analisis lingkungan yang telah dilakukan yakni hasil dari analisis EFE (*External Factor Evaluation*) dan analisis IFE (*Internal*

*Factor Evaluation*) yang kemudian digabungkan dalam matrik IE (*Internal-External*), menunjukkan bahwa perusahaan berada pada kondisi rata-rata karena berada pada sel V yaitu fase pertumbuhan dan stabilitas.

4. Pilihan strategi yang sesuai diterapkan pada CV. Argo Tunggal saat ini adalah strategi pertumbuhan dengan konsentrasi melalui integrasi horizontal sebagai *grand strategy*. Salah satu alternatif strategi yang dapat diterapkan adalah konsolidasi, dengan tujuan untuk menghindari kehilangan penjualan dan kehilangan profit. Perusahaan dapat memperluas pasar, fasilitas produksi, dan teknologi melalui pengembangan internal maupun eksternal perusahaan.



## B. Saran

Adapun saran yang direkomendasikan terhadap perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Restrukturisasi dan refungsionalisasi organisasi, meliputi pembenahan struktur organisasi terutama bidang-bidang yang *over lapping* agar terjadi distribusi tugas dan wewenang secara jelas.
2. Sesuai dengan strategi integrasi horizontal, maka yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan membangun di lokasi lain dan dalam industri jasa konstruksi ini perusahaan berarti dapat memperluas lokasi pemasarannya ke daerah lain.
3. Perusahaan harus berusaha melengkapi peralatan dan mesin-mesin dengan teknologi yang lebih modern agar proyek yang dikerjakan dapat lebih efektif dan efisien sehingga dapat terus bersaing dalam industri jasa konstruksi tersebut.